

ABSTRAKSI
DEELNEMING DITINJAU DARI ASPEK PSIKOLOGI KRIMINAL
DALAM KASUS PEMBUNUHAN BERENCANA
(STUDI KASUS DIKANTOR PENGADILAN NEGERI MEDAN)
OLEH
PATAR RP NAINGGOLAN
NIM : 06. 840. 0213
BIDANG HUKUM KEPIDANAAN

Dalam kualitas dan kuantitas peningkatan tindak pidana di era-era terakhir ini mengalami perkembangan secara pesat dan didominasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan perkembangan prospek hukum Indonesia kedepan perlu adanya suatu pembaharuan dalam menegakkan hukum, tatkala pengecualian dalam penanganan kasus. Dalam karya ilmiah ini penulis akan melakukan sebuah penelitian dan memberikan sumbangan pemikiran dan yang akan dituangkan dalam karya ilmiah ini nantinya.

Dalam pengkajian hukum untuk khusus dalam kasus ini, penulis memberikan gambaran dari pertimbangan, pertimbangan mengapa terjadinya suatu tindak pidana yang dilakukan oleh pelaku yang nanti harus diberikan evaluasi mengapa seseorang melakukan tindak pidana dan akibat dari perbuatan pidananya. Dalam penyertaan penulis juga memberikan pendiskripsian mengenai mengapa terjadinya deelneming.

Untuk mendapatkan suatu hukuman dan pertimbangan hukum yang layak bagi pelaku tindak pidana, penulis melakukan penelitian atau *research* dalam hal ini di Kantor Pengadilan Negeri Medan dengan aturan hukum/dasar hukum yang menjerat pasal 338 KUHPidana Jo pasal 55 ayat (1) ke-1 dan pasal 340 KUHPidana, dengan Undang-undang pertimbangan hukum ini, maka penulis menelaah tentang hak dan kewenangan bagi pelaku tindak pidana dan terlindungnya seseorang yang menjadi korban pembunuhan.

Dalam penjelasan dan pendiskripsian tentang kasus ini, kejadian dan terjadinya suatu pembunuhan yang dilakukan secara bersama-sama oleh para pelaku, seyogyanya proses dan sanksi hukum dapat memberikan efek jera, sehingga para pelaku tidak mengulangnya dan adanya penyesalan dalam tindakan sebelumnya dan dalam hal ini proses dari pemeriksaan hingga putusan diharapkan dapat menjadi cermin hukum dalam penanganannya dan prospek hukum kedepan dan didalam hal ini fungsi yang berwajib atau pihak kepolisian republik indonesia ataupun sebagai penyidik sangat berperan dalam menyelidiki dan melakukan penangkapan, pemeriksaan kepada para pelaku tindak yang mana karya ilmiah ini secara bersama-sama (deelneming) tersebut.